

## ABSTRAK

Salah satu masalah anak yang harus memperoleh perhatian khusus adalah mengenai pekerja anak (*child labor*). Misalnya di Kabupaten Jepara yang masih terdapat pekerja/buruh anak, walaupun sudah ada seperangkat peraturan yang melindungi pekerja anak, tetapi kecenderungan kualitas permasalahan pekerja anak dari tahun ketahun mengalami perkembangan kompleksitas menuju bentuk-bentuk pekerjaan terburuk yang eksploitatif dan membahayakan pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, moral, sosial dan intelektual anak. TujuanPertamadari penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum terhadappekerja/buruh anak pada industri mebel di Kabupaten Jepara. Sedangkan tujuan yang Keduadari penelitian ini untuk mengetahui faktor apa sajakah yang melatarbelakangi banyaknya pekerja/buruh anak pada industri mebel di Kabupaten Jepara.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum adalah dengan pendekatan *Yuridis Empiris*. Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Spesifikasi penelitian adalah *Deskriptif Analitis*.Metode penentuan sampel adalah metode *Purposive Non Random Sampling*. Metode analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan data yang sudah dianalisa akan disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap pekerja/buruh anak pada industri mebel di Kabupaten Jepara belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Misalnya perlindungan hukum yang belum sesuai terhadap hak/hak pekerja anak yaitu meliputi hak untuk mendapatkan gaji/upah yang layak, hak untuk mendapatkan jam kerja yang sesuai, maupun hak untuk mendapatkan keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, terdapat beberapa faktor penyebab banyaknya pekerja/buruh anak di Kabupaten Jepara yaitu faktor internal dan faktor eskternal. Faktor internal terdiri dari faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor kemauan sendiri, maupun faktor kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal penyebab banyaknya pekerja/buruh anak terdiri dari faktor lingkungan sekitar dan faktor hubungan keluarga.

**Kata Kunci :*Perlindungan Hukum, Hak-Hak Pekerja/Buruh Anak, Industri Mebel di Kabupaten Jepara***